

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan tentang Hambatan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Manggarai Dengan Mahasiswa Asal Jawa Di Universitas Amikom Yogyakarta mengambil kesimpulan dari lima informan yang mengalami hambatan komunikasi interpersonal seperti, bahasa, kebiasaan dan pemahaman, pola pikir dan stereotip. Dari keempat hambatan ini yang dialami oleh informan, karena adanya perbedaan sehingga informan sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru Yogyakarta.

Pola komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa Manggarai di Yogyakarta dalam menghadapi hambatan komunikasi masih berjalan dengan baik dan interaktif, hal ini merupakan wujud dari pola komunikasi yang dibangun oleh mahasiswa Manggarai di Yogyakarta. Pola komunikasi yang dibangun dengan cara menerima segala bentuk mengenai perbedaan yang ada di lingkungan Yogyakarta. Contohnya mempelajari bahasa, kebiasaan, pola pikir, dan juga hal-hal yang dianggap negatif di Yogyakarta Hal ini dilakukan guna untuk mengurangi hambatan komunikasi yang mereka alami sehingga proses mereka beradaptasi di lingkungan Yogyakarta berjalan dengan baik.

Akan tetapi dari hambatan-hambatan komunikasi interpersonal ini solusi untuk mengurangi ketidakpastian dalam komunikasi dengan orang baru (asing) adalah menggunakan strategi pengurangan ketidakpastian. Dalam

strategi ini dapat membantu seseorang untuk bisa menyesuaikan diri dengan kondisi atau suasana baru. Dari strategi pasif berguna untuk mengamati hal baru yang kita ingin tahu, strategi aktif memiliki sikap aktif dalam mencari informasi baru kepada orang lain terhadap tujuan yang ingin diwujudkan, serta strategi interaktif dalam strategi ini interaksi secara tatap muka akan membantu untuk menjawab informasi yang telah dicari. Bentuk strategi pengurangan ketidakpastian yang memiliki motivasi untuk membantu para informan berinteraksi dengan mahasiswa asal Yogyakarta, meskipun tidak terobsesi untuk masuk ke dalam kelompok baru secara cepat karena saling memiliki latar belakang yang berbeda.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Manggarai

Bagi para mahasiswa yang akan menempuh pendidikan di Jawa khususnya Yogyakarta diharapkan mempelajari lingkungan baru dan siap menghadapi ketidakpastian dalam komunikasi, agar tidak terjadi hambatan komunikasi yang sangat besar dalam menjalankan proses beradaptasi.

2. Saran dari peneliti

untuk para mahasiswa perantau harus percaya diri dan pertahankan faktor yang sebagai alat pendukung komunikasi antarpribadi yang sudah berjalan, dan untuk faktor penghambat komunikasi tersebut

harus terus belajar dalam penyesuaian diri, adaptasi yang lebih baik lagi agar bisa menghilangkan faktor penghambat menjadi faktor pendukung.

3. Untuk peneliti selanjutnya

peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti dengan tema yang sama dapat menggali tentang strategi penyesuaian diri serta dampaknya bagi mahasiswa yang merantau.

4. Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, juga disarankan untuk mencari referensi sebanyak-banyaknya terutama dalam hambatan komunikasi interpersonal.

